

## BAB III

### DESKRIPSI WILAYAH

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Letak Geografi

Secara geografis, Kabupaten Empat Lawang memiliki luas wilayah 2.256,44 km<sup>2</sup>. Dilihat dari letak astronomisnya, Kabupaten Empat Lawang terletak antara 3,25 derajat sampai dengan 4,15 derajat Lintang Selatan, 102,37 derajat sampai dengan 103,45 derajat Bujur Timur.<sup>1</sup>

Kabupaten Empat Lawang terletak pada ketinggian 100 - 1.000 meter dari permukaan laut. Kabupaten Empat Lawang mempunyai iklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan 228,25 mm dan kelembaban udara 78,50 persen serta rata-rata kecepatan angin 4,66 km/jam, dengan rata-rata suhu udara maksimum 30,47 derajat dan rata-rata suhu udara minimum 22,16 derajat.

Keadaan tanah di Kabupaten Empat Lawang terdiri atas dua macam, yaitu: litosol dan alluvial. Litosol adalah tanah yang

---

<sup>1</sup> Tirta Jaya Jenahar, *Penyusunan Masterplan Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Empat Lawang* (Empat Lawang: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Empat Lawang, 2008), h. 2-1.

cocok untuk tanaman keras dan rumput-rumputan sehingga potensial untuk pengembangan ternak. Sementara itu, tanah alluvial yang terdapat di sepanjang Sungai Musi dan Sungai Lintang dengan ciri tanah berwarna coklat kekuning-kuningan, cocok untuk tanaman palawija.

Secara geografis, Kecamatan Sikap Dalam memiliki luas wilayah 230,76 km<sup>2</sup>.<sup>2</sup> Dilihat dari letak astronomisnya, Kabupaten Empat Lawang terletak antara 3,25 derajat sampai dengan 4,15 derajat Lintang Selatan, 102,37 derajat sampai dengan 103,45 derajat Bujur Timur.

## 2. Keadaan Iklim

Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun

Klimatologi Palembang, 2021

Bulan	Jumlah Curah Hujan	Jumlah Hari Hujan (hari)
(1)	(2)	(3)
Januari	235,7	17
Februari	181,4	19
Maret	251,9	19
April	127,6	13

<sup>2</sup> <https://empatlawangkab.bps.go.id/indicator/153/102/1/luas-wilayah-menurut-kecamatan-di-kabupaten-empat-lawang.html> diakses pada 26 Juli 2024

Mei	144,8	15
Juni	60,0	8
Juli	124,7	6
Agustus	116,1	13
September	229,0	12
Oktober	118,1	12
November	421,4	23
Desember	587,5	23

### 3. Penduduk

Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Jumlah penduduk Kecamatan Sikap Dalam berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Empat Lawang sebesar 22.472 jiwa yang terdiri dari 11.626 laki-laki dan 10.846 perempuan. Dengan jumlah tersebut dapat dilihat bahwa penduduk laki-laki di Kecamatan Sikap Dalam lebih banyak dibanding perempuan yaitu dengan rasio 107. Dilihat dari persebarannya, sebesar 9,68 persen penduduk berada di ibu kota kecamatan, yaitu di Desa Karang gede.

Sedangkan Desa yang memiliki penduduk paling sedikit yaitu Desa Karang Dapo Baru sekitar 2,89 persen saja dari seluruh penduduk di Sikap Dalam.

Sementara itu jika dilihat dari tingkat kepadatan penduduk Desa Karang Anyar merupakan desa terpadat. Sedangkan Desa Karang Dapo Lama memiliki tingkat kepadatan penduduk terendah. Selain itu, Kecamatan Sikap Dalam memiliki penduduk dengan usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 16.770 jiwa. Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan penduduk usia tidak produktif (dibawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas) yaitu sebanyak 5.702 jiwa.<sup>3</sup>

#### **4. Ekonomi**

Pertanian merupakan sektor hulu (primer) berbasis sumber daya alam dimana kegiatannya tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Sesuai dengan sebutannya sebagai negara agraris, pertanian merupakan sumber utama mata pencaharian sebagian besar penduduk. Tanaman sayur-mayur, buah-buahan, maupun tanaman perkebunan lainnya banyak juga dibudidayakan di Kecamatan Sikap Dalam. Kecamatan Sikap

---

<sup>3</sup> BPS Kabupaten Empat Lawang. *Kecamatan Sikap Dalam, Dalam Angka 2022*. CV.Ady Kencana 2022

Dalam mempunyai berbagai jenis tanaman hortikultura yang bisa dimanfaatkan untuk konsumsi ataupun lainnya seperti sayuran dan buah-buahan. Selama tahun 2021, produksi sayuran semusim terbesar di Kecamatan Sikap Dalam adalah cabai rawit yaitu masing-masing sebanyak 63 kuintal.

Sedangkan, produksi sayuran tahunan terbesar adalah petai sebanyak 202 kuintal pada tahun 2021. Selain itu, produksi tanaman biofarmaka yang terbesar di Sikap Dalam adalah jahe sejumlah 9.259 kg pada tahun 2021. Sementara, produksi buahbuahan tahunan terbesar di Sikap Dalam pada tahun 2021 dipegang oleh buah pisang, yaitu sebanyak 635 kuintal. Disusul oleh alpukat yang mana menduduki peringkat kedua sebanyak 408 kuintal.<sup>4</sup>

## **B. Letak dan Luas Wilayah Kecamatan Sikap Dalam**

Kecamatan Sikap Dalam memiliki luas wilayah sebesar 230,76 kilometer persegi memanjang dari utara ke arah selatan. Secara geografis, di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Talang Padang, Provinsi Bengkulu dan Kecamatan Pasemah Air

---

<sup>4</sup><File:///C:/Users/asus/OneDrive/Documents/rgl/kecamatan-sikap-dalam-dalam-angka-2022.pdf> diakses pada 2020 Agustus 2024

Keruh di sebelah selatan, Kecamatan Pendopo dan Sikap Dalam di sebelah timur, serta Kecamatan Ulu Musi di sebelah barat.

Berdasarkan topografi wilayah, hampir seluruh kawasan di Kecamatan Sikap Dalam merupakan daerah perbukitan. Ketinggian wilayah cukup bervariasi berkisar antara 470 sampai dengan 500 meter di atas permukaan laut (dpl).

Pusat desa atau pemukiman masyarakat mayoritas menyebar di sekitar aliran Sungai Musi dari arah barat sampai ke timur yang membelah wilayah Sikap Dalam menjadi dua bagian antara utara dan selatan. Desa yang paling barat adalah Desa Puntang yang berbatasan langsung dengan kecamatan Ulu Musi sekaligus menjadi desa dengan wilayah terluas yaitu 30,85 kilometer persegi atau 13,37 persen dari luas kecamatan. Sedangkan desa yang paling timur adalah desa Karang Anyar yang berbatasan langsung dengan kecamatan Sikap Dalam sekaligus menjadi desa dengan wilayah terkecil dengan luas wilayah hanya 2,09 kilometer persegi atau 0,91 persen dari luas seluruh Kecamatan Sikap Dalam.

Jarak wilayah Kecamatan Sikap Dalam ke Ibukota Kabupaten berkisar antara 45 Km sampai 65 Km dengan waktu tempuh satu setengah jam sampai dua jam. Akses utama yang bisa

dilalui menuju Sikap Dalam adalah jalur darat bisa melalui Kecamatan Sikap Dalam atau dari arah Ulu Musi. Ibukota kecamatan sendiri terletak di Desa Karang Gede. Desa dengan jarak terjauh dari ibukota kecamatan adalah Desa Karang Anyar yaitu mencapai sekitar 5 kilometer melalui darat. Sedangkan desa terdekat dengan ibukota kecamatan ada 3 yakni Desa Karang Dapo Baru, Karang Gede dan Paduraksa yaitu hanya berjarak 1 kilometer.

Sungai Musi merupakan sungai utama sekaligus menjadi sungai terbesar di Sikap Dalam. Selain itu mengalir juga sungai-sungai kecil lainnya di berbagai wilayah, tetapi kesemuanya bermuara ke sungai musu antara lain: sungai tapa, semanau, maong, puntang, ugul, selpa, payang, mengginang, senenting, naruang, baru, nau, air napal, air karet, brangsang, air nau, air alai, air cawing palupu, air ipu, air cawing, air hangat dan sungai Betung.

### **C. Sejarah Kecamatan Sikap Dalam**

Kecamatan Sikap Dalam segera diresmikan ketika telah diterimanya rekomendasi dan pengesahan dari Gubernur Sumsel H.Alex Noerdin atas Perda pembentukan kecamatan baru dari pemekaran wilayah kecamatan Ulu Musi. Administrasi

pembentukan kecamatan Sikap Dalam sudah final, saat ini pemerintah Kabupaten Empat Lawang hanya menunggu pengajuan nota dinas ke Bupati Empat Lawang, terkait jadwal peeresmian dan pelantikan Camat dan jajaran pemerintahan kecamatan termuda itu nantinya.

Wilayah administrasi Kecamatan Sikap Dalam terdiri dari 11 desa dengan total 38 dusun. Desa-desa yang ada di Kecamatan Sikap Dalam antara lain: Puntang, Bandar Aji, Panduraksa, Karang Gede, Karang Dapo Baru, Karang Dapo Lama, Tangga Rasa, Tapa Lama, Tapa Baru, Martapura, dan Karang Anyar. Setiap desa terdiri dari beberapa dusun dimana Desa Tangga Rasa adalah desa yang paling banyak memiliki dusun, yaitu terdiri dari 6 dusun.

Mengacu pada perda pembentukan yang telah disahkan DPRD Empat Lawang, nama kecamatan, tetap Sikap Dalam dirujuk dari nama marga daerah tersebut. Selanjutnya Ibukota Kecamatan masih dipegang Desa Karang Gede, sebagai desa yang paling berpotensi. Di dalam kecamatan itu, terdapat 10 desa pemekaran dari kecamatan Ulu Musi. Dengan terbentuknya satu kecamatan baru diharapkan dapat memberikan motivasi dalam pengembangan dan pemekaran beberapa kecamatan lainnya di Empat Lawang,

seperti yang direncanakan, yaitu kecamatan Tebing Tinggi akan dimekarkan lagi membentuk kecamatan TPS Ulu.<sup>5</sup>



---

<sup>5</sup> <https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/39837/kecamatan-baru-di-kabupaten-empat-lawang> diakses pada 25 Agustus 2024